

Hubble Melihat 'Cincin Api' di Angkasa

Jakarta, Jumat

Teleskop ruang angkasa Hubble kembali mengabadikan lukisan indah di jagad raya. Kali ini yang dilihatnya adalah lingkaran spektakuler bintang-bintang berwarna biru cemerlang, sebuah gambaran langka "galaksi cincin" yang terbentuk akibat tabrakan antar galaksi.

Cincin biru raksasa itu berukuran panjang bentang 150.000 tahun cahaya, jauh lebih lebar daripada galaksi Bima Sakti kita. Ia berada nun jauh di sana, dalam arah gugusan bintang selatan Dorado. Di bagian pusatnya terdapat gumpalan awan kekuningan.

Menurut para astronom dan ilmuwan, siapapun atau bangsa apapun yang berada di salah satu planet di bagian cincin itu, akan disugahi pemandangan menakjubkan berupa kumpulan bintang-bintang biru terang yang berbaris melintang di langit mereka.

Adapun gambar terbaru ini diumumkan untuk memperingati 14 tahun masa tugas Hubble di ruang angkasa --Hubble diluncurkan ke orbitnya 24 April 1990-- dan mungkin untuk memberdayakan Hubble semaksimal mungkin sebelum ia tidak berfungsi lagi.

Seperti diberitakan, awal tahun ini Badan Antariksa AS, NASA, mengatakan bahwa mereka tidak akan lagi mengirim misi berawak untuk memperbaiki dan *me-maintenance* Hubble, suatu keputusan yang akan membatasi masa hidup sang teleskop.

Hubble sendiri telah melakukan lebih dari 645.000 pengamatan terhadap 20.000 target lebih, semasa ia mengorbit Bumi sebanyak 82.000 kali dan menempuh perjalanan lebih dari 3 milyar kilometer. Observasi cahaya-cahaya tampak, infra merah, dan ultraviolet yang dilakukan menggunakan Hubble telah memunculkan lebih dari 5.000 tulisan ilmiah.

Tumbukan antar galaksi

Kembali mengenai galaksi cincin biru di atas, para ilmuwan menyebutnya sebagai AM 0644-741, sebuah galaksi cincin yang pertama ditemukan. Ia diduga terbentuk akibat sebuah tumbukan yang secara dramatis kemudian mengubah strukturnya, serta memicu terbentuknya formasi bintang-bintang baru.

Galaksi seperti itu terbentuk lewat tumbukan khusus, dimana sebuah galaksi (tidak terlihat dalam gambar) masuk secara langsung ke dalam piringan galaksi satunya. Guncangan tumbukan secara drastis telah mengubah orbit bintang-bintang dan gas pada piringan galaksi yang ditembus, membuat mereka bergeser ke arah luar.

Ketika mereka bergerak ke luar membentuk cincin, awan-awan gas di dalamnya berkumpul menjadi lebih padat. Lalu karena gaya gravitasi yang besar, lahirlah bintang-bintang baru yang terang benderang. Nah, cahaya-cahaya biru dalam foto Hubble berasal dari bintang muda dan panas seperti ini.

Tanda-tanda lain adanya formasi bintang-bintang adalah wilayah berwarna merah jambu di sepanjang cincin, yang merupakan awan gas hidrogen bercahaya. Bagian ini bersinar kemerahan karena terpaan cahaya ultraviolet dari bintang-bintang raksasa yang baru terbentuk.

[Kirim Teman](#) | [Print Artikel](#)



cincin api dari untai bintang-bintang berwarna biru

Berita Terkait:

- [Hubble Perlihatkan Pemandangan Kosmis Terjauh](#)
- [Hubble Kirimkan 'Lukisan Langit Berbintang' ala Van Gogh](#)
- [Hubble Ungkap Rahasia Galaksi 'Mata Hitam'](#)

Study teoritis mengindikasikan bahwa galaksi cincin biru yang dilihat Hubble di atas tidak akan bertambah lebar selamanya. Setelah sekitar 300 juta tahun, cincin ini akan mencapai bentangan maksimum, dan akan mulai berpisah.